

ABSTRAK

Inflamasi merupakan suatu respon dari tubuh terhadap adanya cedera maupun infeksi. Saat terjadi cedera, tubuh akan berusaha menetralkan dan mengeliminasi agen – agen berbahaya dari tubuh serta melakukan persiapan untuk perbaikan jaringan. Kunyit putih diketahui memiliki senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas farmakologi seperti antioksidan, antihiperlipidemia, antidiabetes dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi, antioksidan, total fenol dan flavonoid dari ekstrak etanol kunyit putih. Penelitian ini menggunakan karagenan sebagai inducer inflamasi, penelitian ini dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok normal, kelompok CMCNa, Kelompok EEKP dosis 300 mg/kgbw, Kelompok EEKP dosis 600 mg/kgbw, dan 900 mg/kgbw. Serta pada penelitian ini dilakukan pengukuran IC₅₀, total flavonoid, dan total fenol ekstrak etanol kunyit putih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kunyit putih dosis 300, 600, dan 900 mg/kgbw memiliki aktivitas antiinflamasi dengan cara menurunkan persen radang and meningkatkan persen inhibisi radang. Dosis 600 mg/kgbw secara statistik tidak memiliki perbedaan ($p>0,05$) yang signifikan dengan kelompok natrium diklofenak. Pada kelompok yang hanya diberikan CMCNa terjadi peningkatan kadar darah putih, sedangkan pada kelompok yang diberikan EEKP terjadi penurunan kadar darah putih. Ekstrak etanol kunyit putih (EEKP) memiliki aktivitas antioksidan sebesar IC₅₀ 14,98 ppm, total flavonoid sebesar 41,35 dan total fenol 81,31. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kunyit putih memiliki aktivitas antiinflamasi dan antioksidan.

Kata Kunci: Antiinflamasi, Kunyit Putih, Antioksidan, Karagenan.